

BAB V

KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Gereja Katolik St. Mikael Simpang Dua maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan calon pengantin wanita tentang pemberian imunisasi TT sebagian besar dari 14 (46.7%) responden memiliki pengetahuan kurang.
2. Sikap petugas tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid calon pengantin wanita sebagian besar 21 (70%) responden bersikap negatif.
3. Pemberian imunisasi calon pengantin wanita sebagian besar 18 (60%) responden yang tidak melakukan imunisasi tetanus toksoid (TT).
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan calon pengantin wanita dengan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), dengan *p-value* 0,008.
5. Terdapat hubungan antara sikap petugas terhadap pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) kepada calon pengantin wanita dengan *p-value* 0,013. Hasil analisis OR diperoleh nilai serendah-rendahnya 1.735, setinggi-tingginya 72.300. Artinya calon pengantin wanita memiliki peluang 1.735 kali untuk melakukan imunisasi tetanus toksoid.

B. SARAN

1. Institusi Pendidikan Universitas Ngudi Waluyo
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang penelitian.
2. Penelitian Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar penelitian pemberian imunisasi calon pengantin wanita dapat lebih dikembangkan.
3. Gereja Katolik St. Mikael Simpang Dua
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) pada calon pengantin wanita untuk meningkatkan kesehatannya dan menjadi syarat untuk menikah.

4. Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan imunisasi catin di Puskesmas Simpang Dua.

5. Calon Pengantin Wanita

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan lebih luas tentang pentingnya imunisasi tetanus toksoid (TT) untuk kesehatan calon pengantin wanita maupun bayi yang akan di kandung dan dihirkan, sehingga akan menciptakan kesehatan yang sejahtera.